

**PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH
MA'ARIF 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat
Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

Oleh:

**LISTIANA
1411030024**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. Hj.Siti Patimah ,M.Pd.
Pembimbing II : Drs.H.Amiruddin ,M.Pd.I.**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI GURU MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

**Oleh
Listiana**

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dan peran terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Peran supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, mengetahui bagaimana efektivitas supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif 02 kota gajah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah telah berperan secara optimal dalam melaksanakan supervisi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Berkenaan dengan judul skripsi ini, Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru namun dalam pelaksanaannya kepala madrasah mengalami berbagai kendala dalam peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MTs 02 kotagajah Lampung Tengah dan perlu ada solusinya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif 02.kotagajah Lampung Tengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sehingga dalam proses pengumpulan datanya penulis menggunakan metode observasi sebagai metode pokok, dan dilengkapi dengan metode Observasi, interview, dokumentasi, sebagai metode bantu agar diperoleh data yang valid dan kuat. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan tersebut, penulis menggunakan analisis induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan (fakta) yang bersifat khusus dan dari fakta yang bersifat khusus itu ditarik generalisasi-generalisasinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa ada 6 peran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

KATA KUNCI : Kata Kunci : Peran, Kompetensi, Pedagogik Guru



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let.Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 702360

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

Nama : **LISTIANA**
NPM : **1411030024**
Prodi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**

MENYETUJUI :

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 197211211998032007

Pembimbing II

Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I.
NIP. 196903051996031001

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I.
NIP. 196903051996031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let.Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 702360

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH.** Disusun oleh : **LISTIANA, NPM: 1411030024,** Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM,** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari tanggal: **Jum'at, 29 Juni 2018.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.**

Sekretaris : **Indarto, M.Sc.**

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.**

Penguji Pendamping II : **Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031 001

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya :Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami. Qs .As-Sajdah :24



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas, maka skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Orang tuaku yang luar biasa, Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Satiyah Tercinta, yang terus dan senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepadaku, terimakasih bapak dan ibu yang telah memotivasi dan mendukung aku baik secara moril maupun materil terimakasih pengorbanannya, dan selalu mendoakan demi keberhasilanku tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa.
2. Kakakku Ahmad Efendi, Agus Tiyo dan Adekku Siti Nur Alifah, terimakasih doa dan dukungannya yang selalu memberikanku motivasi yang luar biasa dan menjadi penyemangat.
3. Untuk Keluarga besarku terimakasih atas motivasinya, doa dan dukungannya semangatnya sehingga sampai di titik ini.
4. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama listiana , dilahirkan di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Isorejo,Lampung Utara padatanggal 12 Semptember 1995, anakketigadari 4 bersaudaradengannama orang tua Ayahanda Sunaryodan Ibu Satiyah .

Pendidikan yang penulis tempuh bermula di TK Darma Wanita Isorejo Lampung Utara,kemudian penulis melanjutkan kejenjang SDN 03 Nambahrejo Lampung Tengah dan setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang menengah pertama di MTs Ma'arif 02 Kotagajah lampung Tengah , selama di sekolahan ini penulis aktif sebagai anggota Rohis. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 02 KOTA METRO Selama di sekolah menengah atas penulis aktif di kegiatan Pramuka dan Rohis sebagai anggota. Setelah lulus dari MAN penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri di Bandar lampung yaituUniversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) di fakultas tarbiyah dan keguruan konsentrasi di jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada angkatan 2014.

Selama dikampus penulis sempat mengikuti organisasi KOPMA (Koperasi Mahasiswa)UIN Raden intan lampung.dan penulis mengikuti organisasi ekstera kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sebagai anggota.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah,puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segalacurahan rahmat, hidayah serta ridhonya, sehingga skripsi dengan judul “Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Ma’arif 02 kotagajah Lampung Tengah” ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk meraih gelar Sarjana pendidikan Islam pada Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, dan para sahabatnya, Tabi’in serta para pengikutnya hingga hari ini. Semoga kita mendapatkan safa’atnya di akhirat kelak.Amin.Penulis bersyukur selama penyusunan skripsi ini,banyak pihak yang telah membantu baik saran maupun dorongan, sehingga berbagai hambatan dapat terselesaikan. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut, maka melalui skripsi ini penulis megucapkan terimakasih yang sebesar-besarnyakepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Drs. Amiruddin ,M.Pd.I.selaku ketua jurusan MPI serta selaku pembimbing akademik kedua saya, terimakasih Bapak atas arahan serta masukan dari beliau yang sangat bermanfaat bagi saya.

3. Ibu Dr.Hj.Siti Patimah M.Pd.Selaku pembimbing pertama saya, terimakasih ibu atas motivasinya yang tulus ,selalu memotivasi saya untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Bandar Lampung yang telah membekali ilmu, memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepadapenulis.
6. Bapak Hj.SubrotoS.Pd.selaku Kepala Madrasah MTs Maarif 02 Kotagajah yang telah memberikan izinnyadan membantu memberikan data yang penulis perlukan
7. Kepada seluruh Staff TU MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah yang telah sabar memberikn data untuk membantu penulis gunakan
8. Kepada Ardi Yudana terimakasih motivasinya doa dan dukungannya
9. Kepada para sahabat Marfuatun ,Indah Fitriyani, Zsa-Zsa Raulia Putri ,Rahma Astuti ,Fita Etriyani ,Peni Nur Wijayanti ,Iis Nur Hayati ,Fitri Wulandari ,Lutfi Utami Zahro ,Devita Kaifa ,Indine Zakia Mega Arista ,Fitri Dini Mulyani , Dian Oktriana Sari ,yang senantiasa menjadi penyemangat “Sahabat merupakan salah satu sumber kebahagiaan yang takternilai harganya
10. Dekan,Wakil dekan, Kepala jurusan MPI, Pembimbing akademik serta bapak/ibu dosen yang selalu saya bangga kan terimakasih yang selalu ikhlas memberikan ilmunya sehingga bermanfaat bagiku di dunia dan akhirat.

11. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung

Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari sempurna, kendati penulis telah berusaha semampu mungkin. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangatlah penulis harapkan demi perbaikan kedepan. Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis bermunajat kehadiran Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi orang lain.

Bandar Lampung, juni 2018

Penulis,

Listiana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PESEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LandasanTeori	9
A. Supervisi Kepala Madrasah	9
1. Pengertian Supervisi	9
2. Teknik-Tekni Supervisi	10
3. Jenis-Jenis Supervisi.....	13
4. Pengertian Kepala Madrasah	16
5. Syarat –SyaratKepala Madrasah Dalam Supervisi	17
6. Tugas Dan FungsiKepala Madrasah.....	22
7. Prinsip-Prinsip Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	25
8. Teknik-Teknik Kepala Madrasah Dalam Menjalankan Supervisi ..	27
9. Karakteristik Kepemimpinana Kepala Madrasah	29
10. Tugad Dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah	30
B. Kompetensi Pendagogik Guru	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode penentu subyek.....	34

D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	40
G. Uji Keabsahan Data	41

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA 43

A. Gambaran Umum	43
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 02 Kotagajah.....	43
2. Letak Geografis	45
3. Visidan Misi MTs Ma'arif 02 Kotagajah	46
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 02 Kotagajah	47
5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 02 Kotagajah.....	47
6. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif 02 Kotagajah	48
7. Keadaan sarana dan parasarana MTs Ma'arif 02 Kotagajah	49
B. Pembahasan Dan Analisis Data	54

BAB V KESIMPULAN..... 63

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Keadaan Sarana Dan Prasaran.....	6
Keadaan Bangunan	47
Data Buku Dan Media Pembelajaran	47
Keadaan Guru Dan Karyawan.....	48
Rekapitulasi Data Pendidik	49
Data Tenaga Kependidikan	50
Data Peserta Didik	52



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif Mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. ¹

Menurut sudarwan danim kepala Sekolah adalah guru yang mendapatkan tugastambahan sebagai kepala madrasah .daryanto,menyebut kepala sekolah adalah pipinan pada suatu lembaga satuan lembaga pendidikan yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung ditetapkan oleh yayasan atau ditetapkan oleh pemerintah .berdasarkan dari dua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin kepala sekolah yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintah .²

¹Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan AgamaIslam,2003),h.34.

²Erjati Abas .*Magnet Kepemimpinan kepala Madrasah* .jakarta :PT Elex Media Komputindo ,2017.h.53

Sekolah/madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan. Pendidikan sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, serta bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif. Seorang kepala madrasah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan orang atau guru yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda-beda. Kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, mampu berperan sebagai pejabat formal, manajer, pemimpin, *administrator, supervisor, innovator, dan motivator*.³ Seorang kepala madrasah juga memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan social.

Kepala madrasah berperan dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru yang berada di dalam pengawasannya. Pengawasan tersebut adalah supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor mempunyai wewenang untuk mensupervisi guru-guru. Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggungjawab terhadap pembinaan dan pemberian bantuan terhadap guru-guru.

³Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013) h.7

Dalam perannya sebagai supervisor kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat membantu guru-guru secara profesional untuk mengatasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Bantuan dan pelayanan yang diberikan oleh kepala sekolah/madrasah disesuaikan dengan kebutuhan serta masalah yang sedang dihadapi oleh guru baik secara individu maupun kelompok. Kualitas mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Untuk itu diperlukan pembinaan terus-menerus dari Pengawas atau Kepala madrasah yaitu melalui supervisi.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya surat An-Nisa Ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Dari surat diatas dapat dipahami bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya mendidik intelektual peserta didik tetapi juga melakukan pembinaan akan akhlaknya sehingga peserta didik tersebut kelak tidak hanya menjadi manusia yang

cerdas ,tetapi juga beriman ,bertakwa dan berakhlak mulia .karena itulah tujuan utama pendidikan ,selain itu yang penting tugas dan tanggungjawab seorang guru adalah menjadikan dirinya teladan yang baik bagi peserta didiknya ,untuk menjadi teladan ,maka tugas guru adalah melaksanakan dengan sebaik-baiknya apa yang telah diajarkan kepada peserta didiknya .hal ini sesuai dengan firman allah surat Al-Baqarah :44 .⁴

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya :Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir

Pada UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ,pasal 10 ayat 1 ditegaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁵

Kompetensi Pedagogik ini seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

⁴Opcit ,h.26

⁵UU RI No .14.Tahun.2005.Tentang Guru &Dosen .(Jakarta sinar grafika)2008.Cet Ke.1

Kompetensi kepribadian menunjukkan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Ada beberapa ciri kepribadian yang harusnya dimiliki seorang guru yaitu kemampuan interaksi sosial yang hangat, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kejujuran, objektif, tegas dan adil, serta demokratis.⁶

Kompetensi profesional menunjukkan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan mengajar merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan mengajar guru sebenarnya mencerminkan guru atas kompetensi profesional sebagai pengajar dan pendidik.

Kompetensi sosial menunjuk pada kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁷

Dalam melaksanakan peran dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru Melakukan kegiatan supervisi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para staf dan guru

Adapun kompetensi pendagogik guru itu sendiri meliputi :

1. Menguasai Karakteristik peserta didik
2. Menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran
3. Mengembangkan kurikulum dan merancang pembelajran
4. Menyelenggrakan pembelajaran yang mendidik

⁶ Daryanto dan Tuti Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.163.

⁷ *Ibid* .163-164

5. Memanfaatkan tujuan instruksional khusus untuk kepentingan pembelajaran
6. Berkomunikasi secara efektif empatik dan satuan dengan peserta didik
7. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar

Dalam melaksanakan Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Ma'A'rif 02 Kotagajah Lampung Tengah dalam pelaksanaannya diantara nya :

1. Melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas
2. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru
3. Meningkatkan program pengajaran
4. Memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai kurikulum
5. Meningkatkan sarana prasarana
6. Menciptakan komunikasi yang baik

Tabel 1.1
Hasil Prasurvey Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Ma'A'rif 02 Kotagajah Lampung Tengah

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas	✓	
2	Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru	✓	
3	Meningkatkan program pengajaran		✓
4	Memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai kurikulum	✓	
5	Meningkatkan sarana prasarana		✓
6	Menciptakan komunikasi yang baik	✓	

Sumber : Wawancara Di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung tengah pada tanggal 24 januari 2018

Dari Hasil Prasurvey yang penulis lakukan di MTs Ma'Arif 02 Kotagajah Lampung Tengah bahwasannya dari keenam indikator yang penulis dapat dari hasil wawancara Kepala Madrasah Bapak Hj.Subroto S.Pd.yaitu Kepala Madrasah dalam

Meningkatkan program pengajaran kurang maksimal dan kurang dalam meningkatkan sarana dan prasarana .Maka dari itu penulis mengambil judul Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendagogik Guru di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

B.Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedgogik guru di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendagogik guru di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

D. Manfaat Penelitian

Hasil pene;itian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis :

1.Secara Teoritis

- a. dijadikan sebagai bahan kajian pertimbangan dan tindak lanjut sebelum mennetukan kebijakan yang berkenaan dengan supervisikepala madrasah dalam meningkatkan kopetensi pendagogik

- b. memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan keilmuan khususnya dalam peningkatan kompetensi pendagogik

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan ,dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan supervise yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan pendagogik
- b. Bagi lembaga sebagai kajian ilmu untuk meningkatkan kompetensi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Supervisi

1. Pengertian Supervisi

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan⁸

Supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk Mengembangkan situasi belajar – mengajar yang lebih baik .⁹

Sagala megartikan supervisi sebagai usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yaitu sebagai bantuan bagi guru dalam mengajar untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar.Marks,Et.Al mendefinisikan supervisi sebagai pengajaran prosedur professional yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru memperbaiki pengajaran untuk perkembangan peserta didik.

⁸E.Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 239.

⁹.B.suryosubroto .*Manajemen Pendidikan disekolah* (Jakarta :Rineka Cipta,2010),hal.175

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.¹⁰ Pendapat lain menyatakan bahwa supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi merupakan usaha memberikan pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didiknya.¹¹

2. Teknik-teknik supervisi

Model atau teknik supervisi ada 2 macam, yaitu: teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok.

a. Teknik yang bersifat individual

Teknik supervisi yang bersifat individual ialah supervisor mengadakan perkunjungan ke kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas, dan menilai diri sendiri.¹²

1) Perkunjungan ke kelas (*Classroom Visitation*)

Perkunjungan ke kelas (*Classroom Visitation*) oleh supervisor terhadap guru yang sedang mengajar, bertujuan menolong guru-guru dalam hal pemecahan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi. Dalam perkunjungan kelas yang

¹⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 76

¹¹Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

¹²Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1979), h: 45.

diutamakan adalah mempelajari sifat dan kualitas cara belajar anak bagaimana guru membimbing muridmuridnya. Menurut Piet A. Sahertian, jenis perkunjungan kelas ada tigamacam, yaitu: a). Perkunjungan tanpa diberitahukan sebelumnya(*unannounced visitation*); b). Perkunjungan dengan pemberitahuan(*announced visitation*); dan c). Perkunjungan atas dasar undangan guru(*visits upon invitation*).¹³

2). Observasi kelas (*Classroom Observation*)

Dalam observasi kelas (*Classroom Observation*), supervisor secara langsung mengobservasi, meneliti suasana kelas selama pelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh data seobyektif mungkin sehingga dengan bahan yang diperoleh dapatlah digunakan dalam menganalisa kesulitan-kesulitan yang dihadapi para guru dalam usaha memperbaiki belajar-mengajar. Namun yang paling penting perlu diperhatikan supervisor ketika mengadakan observasi adalah:

a) Menciptakan situasi yang wajar (cara masuk kelas).

Mengambil tempat di dalam kelas yang tidak menjadi pusat perhatian anak-anak, tidak mencampuri guru yang sedang mengajar, sikap mencatat tidak akan menimbulkan prasangka dari pihak guru.

b) Harus dapat membedakan mana yang penting untuk dicatat dan mana yang kurang penting.

c) Bukan melihat kelemahan, melainkan melihat bagaimana memperbaikinya.

¹³*Ibid* h.46

d) Harus diperhatikan kegiatan atau reaksi murid-murid tentang proses belajar mengajar

3).Percakapan pribadi (*Individual Conference*)

Dalam percakapan pribadi antara seorang supervisor dengan guru, sebaiknya yang diperlakukan adalah usaha-usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, dan biasanya percakapan terjadi setelah adanya tinjauan langsung ke kelas. Seorang supervisor disamping dibekali oleh ilmunya, juga harus berani mengutarakan dua hal: (1) halhal yang menonjol dalam mata pelajaran (*strong points of the lesson*); (2) kekurangan-kekurangan dari pelajaran (*weak points of the lesson*).²¹

4) .Saling mengunjungi kelas (*Intervisitation*)

Saling mengunjungi antara rekan guru yang satu dengan yang lainnya sangat penting sekali dalam supervisi, karena manfaat dan kebaikannya sangat banyak sekali misalnya: (1) memberi kesempatan mengamati rekan lain yang sedang memberi pelajaran; (2) membantu guru yang ingin memperoleh pengalaman atau ketrampilan tentang teknik dan metode mengajar; (3) memberi motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar; (4) sifat bawahan terhadap pemimpin seperti halnya supervisor dan guru tidak ada sama sekali, sehingga diskusi dapat berlangsung secara wajar dan mudah mencari penyelesaian persoalan

5). Menilai diri sendiri (*Self Evaluation Check List*)

Menilai diri sendiri adalah salah satu tugas yang tersukar bagi para guru ketika ia mengajar. Oleh karena itu, dalam mengajar sebaiknya seorang guru harus siap

dikritik oleh murid-muridnya, dan juga partner guru yang lain. Hal ini sangat bermanfaat bagi kematangan seorang pendidik di masa berikutnya dengan musyawarah.

b. Teknik yang bersifat kelompok

Teknik yang bersifat kelompok ialah teknik-teknik yang dipergunakan dilaksanakan secara bersama-sama oleh supervisor dengan sejumlah guru dalam suatu kelompok. Teknik seperti ini banyak sekali modelnya, diantaranya adalah sebagai berikut: (1) pertemuan orientasi bagi guru-guru baru; (2) panitia penyelenggara; (3) rapat guru; (4) study kelompok antar guru; (5) diskusi; (6) tukar-menukar pengalaman; (7) lokakarya; (8) diskusi panel; (9) seminar; (10) symposium; (11) demonstration teaching; (12) perpustakaan jabatan; (13) bulletin supervisi; (14) membaca langsung; (15) mengikuti kursus; (16) organisasi jabatan; (17) curriculum laboratory; (18) perjalanan sekolah untuk staff sekolah, dan lain-lain.

3. Jenis-jenis supervisi

Dalam uraian terdahulu telah dikemukakan bahwa supervisi mengandung pengertian yang luas. Setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di sekolah ataupun di kantor-kantor memerlukan adanya supervisi agar pekerjaan itu dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru maupun para karyawan pendidikan, M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa supervisi dalam dunia

pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam; yaitu supervisi umum dan supervisi pengajaran. Disamping kedua jenis supervisi tersebut dikenal pula istilah supervisi klinis.¹⁴ Penjelasannya sebagai berikut:

a. Supervisi umum dan supervisi pengajaran

Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran, seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan, dan sebagainya.

Sedangkan supervisi pengajaran ialah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian, apa yang telah dikemukakan di dalam uraian terdahulu tentang pengertian supervisi beserta definisi-definisinya dapat digolongkan ke dalam supervisi pengajaran

b. Supervisi klinis

Richard Waller memberikan definisi tentang supervisi klinis sebagaimana dikutip M. Ngalim Purwanto, sebagai berikut: "Supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual yang intensif terhadap

¹⁴Ngalim Purwanto, *Op.cit.* h.89

penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan modifikasi yang rasional”.¹⁵

Syaiful Sagala menegaskan definisi dari supervisi klinis adalah suatu pendekatan yang efektif melalui suatu proses bimbingan dengan menyediakan konsultasi, dukungan, melayani dan membantu para guru meningkatkan keprofesionalannya menggunakan tahapan observasi, implementasi pembelajaran, dan kegiatan diskusi hasil analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku, memperbaiki pengajaran, mengetahui, memahami kelebihan dan kelemahan guru di bidang keterampilan mengajar serta berusaha meningkatkannya ke arah yang lebih baik lagi.¹⁶

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut. Ibarat seorang dokter yang akan mengobati pasiennya, mulamula dicari dulu sebab-sebab dan jenis penyakitnya dengan jalan menanyakan kepada pasien apa yang dirasakannya, di bagian mana dan bagaimana terasanya dan sebagainya. Setelah diketahui baru sang dokter memberikan saran atau pendapatnya agar penyakit tersebut tidak bertambah parah dan pada waktu itu juga dokter memberikan resep obatnya. Secara teknik dapat dikatakan bahwa supervisi klinis

¹⁵*Ibid.*90

¹⁶Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.197.

adalah suatu model supervisi yang terdiri atas tiga fase, yaitu: 1) pertemuan perencanaan, 2) observasi kelas, dan 3) pertemuan balik.¹⁷

4. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan suatu lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Secara sederhana, kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹⁸

Menurut sudarwan danim kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah. daryanto, menyebut kepala madrasah adalah pimpinan pada suatu lembaga satuan lembaga pendidikan yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung ditetapkan oleh yayasan atau ditetapkan oleh pemerintah. berdasarkan dari dua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin

¹⁷NgalmPurwantoOp, cit.h.91

¹⁸Donni Juni Priansa dan Rismi Somad.Op, cit h. 83.

madrasah yang ditunjuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh yayasan atau lembaga pemerintah.¹⁹

5. Syarat-Syarat Kepala madrasah dalam Supervisi

Sebagai kepala madrasah yang menjalankan supervisi harus mempunyai serta memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Adapun syarat-syarat menurut Daryanto antara lain:

- a. Ia harus mempunyai prikemusiaan dan solidaritas yang tinggi, dapat menilai orang lain serta teliti dari segi kemanusiaannya serta dapat bergaul dengan baik.
- b. Ia harus dapat memelihara dan menghargai dengan sungguh-sungguh semua kepercayaan yang diberikan oleh orang-orang yang berhubungan dengannya.
- c. Ia harus berjiwa optimis yang berusaha mencari yang baik, mengharapkan yang baik dan melihat segi-segi yang baik.
- d. Hendaknya bersifat adil dan jujur, sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh penyimpangan-penyimpangan manusia.
- e. Hendaknya ia cukup tegas dan objektif (tidak memihak) sehingga guru-guru yang lemah dalam stafnya tidak gilang dalam bayangan orang-orang yang kuat pribadinya.
- f. Ia harus berjiwa terbuka dan luas, sehingga lekas dan mudah dapat memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi yang baik.
- g. Jiwanya yang terbuka tidak boleh menimbulkan prasangka terhadap seseorang untuk selama-lamanya hanya karena sesuatu kesalahan saja.
- h. Ia hendaknya sedemikian jujur, terbuka dan penuh tanggung jawab.
- i. Ia harus cukup taktik, sehingga kritiknya tidak menyinggung perasaan orang.
- j. Sikapnya yang bersimpati terhadap guru-gurunya tidak akan menimbulkan depresi dan putus asa pada anggota-anggota stafnya.
- k. Sikapnya harus ramah, terbuka dan mudah dihubungi sehingga guru-guru dan siapa saja yang memerlukannya tidak akan ragu-ragu untuk menemuinya.
- l. Ia harus dapat bekerja dengan tekun dan rajin serta teliti, sehingga merupakan contoh bagi anggota stafnya.
- m. Personel appearance terpilih dengan baik, sehingga dapat menimbulkan respect dari orang lain.
- n. Terhadap murid-murid

¹⁹Erjati Abas .*Magnet Kepemimpinan kepala Madrasah* .jakarta :PT Elex Media Komputindo ,2017.h.53.

ia harus mempunyai perasaan cinta sedemikian rupa, sehingga ia secara wajar dan serius mempunyai perhatian terhadap mereka.²⁰

Dengan demikian kepribadian kepala madrasah pada kemampuan berkomunikasi dan secara terampil menjelaskan apa yang seharusnya dikerjakan oleh guru setelah setiap langkah pada pelaksanaan pengajaran dilakukan. Seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala madrasah selain harus memiliki syarat-syarat tersebut di atas, juga harus memiliki syarat-syarat yaitu: tingkat pendidikan yang memadai, memiliki pengalaman mengajar, atau masa kerja yang cukup, mempunyai keahlian dan pengetahuan luas, memiliki keterampilan, mempunyai kemampuan dalam memimpin, mempunyai sikap yang positif dalam menjalankan tugasnya, hal ini dimaksud agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.²¹

Dengan adanya syarat-syarat sebagai pemimpin pendidikan tersebut, diharapkan dengan terciptanya pelaksanaan tugas yang baik dalam mencari tujuan pendidikan disekolah yang dipimpinnya yang mana dapat menunjang tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto bahwa syarat-syarat sebagai kepala madrasah “memiliki ijazah yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, memiliki pengalaman kerja yang cukup, memiliki kepribadian yang baik, mempunya

²⁰Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 183-184.

²¹Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 8

keahlian dan pengetahuan luas, memiliki ide dan inisiatif yang baik untuk memajukan dan pengembangan sekolah.²²

Syarat-syarat kepemimpinan antara lain:

a. Iklas

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 29 yang berbunyi:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ۖ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ
الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana dia Telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)".

Kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya dijadikan sebagai ibadah kepada Allah SWT, pengabdian yang bernilai tinggi adalah dengan disertai dengan keikhlasan hati karena Allah SWT.

b. Kejujuran

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 33 yang berbunyi:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

²².Ngalim Purwanto *Op, cit*, h. 79.

Berdasarkan ayat diatas dapat dijadikan prinsip bahwa sikap pemimpin selalu menjunjung kebenaran dan kejujuran. Kebenaran dan kejujuran akan membawa manusia benar-benar mampu mendapatkan derajat ketakwaan. Sedangkan takwa adalah taraf tertinggi bagi orang yang beriman Amanah Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

c. Adil

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Semua keputusan yang diambil oleh Kepala Madrasah dalam manajemen pendidikan harus mencerminkan sikap adil, baik adil dalam menimbang , menyampaikan maupun dalam melaksanakan.

d. Tanggung jawab

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن
تَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۖ أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Berdasarkan ayat diatas, bahwa tindakan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban, demikian juga segala akitivitas dan kebijakan yang di ambiloleh pengelola pendidikan harus dipertanggung jawabkan. Pertanggung jawaban ini bukan hanya dihadapan manusia dan masyarakat akan tetapi juga dihadapan Allah SWT.

6. Tugas /Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya, dia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk melalukan supervisi diperlukan kelebihan yang dapat melihat dengan tajam terhadap permasalahan peninggakatan mutu pendidikan, menggunakan kepekaan untuk memahaminya dan tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata biasa kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan fungsinya antara lain:

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

- c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- d. Membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masingmasing.
- f. Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan komite dan instansiinstansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan siswa

Tugas kepala madrasah adalah menstimulasi guru-guru agar mempunyai keinginan menyelesaikan problem pengajaran dan membangkitkan kurikulum. Menurut pendapat Oliva, mengemukakan ada beberapa hal tugas kepala madrasah yang harus dilakukan antara lain:

- a. Membantu guru membuat perencanaan pembelajaran
- b. Membantu guru untuk menyajikan pembelajaran
- c. Membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran
- d. Membantu guru untuk mengelola kelas
- e. Membantu guru mengembangkan kurikulum
- f. Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum
- g. Membantu guru smelalui program pelatihan
- h. Membantu guru untuk melakukan kerja sama

i. Membantu guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri.²³

Tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah semakin luas dan semakin banyak bidangnya. Kepala Madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalan sekolah secara teknik dan akademik saja. Benar bahwa hak itu adalah tugas dan tanggung jawab yang pokok bagi kepala madrasah. Akan tetapi mengingat situasi dan kondisi serta pertumbuhan sekolah di Negara kita dewasa ini, banyak masalah baru yang timbul dan harus dipecahkan dan dilaksanakan. Di dalam surah Shad ayat 26 Allah SWT berfirman:

يٰۤاٰدٰوُدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا
يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya :Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dan tugas profesional perangkat sekolah mempunyai peran penting pada bagaimana guru memberikan layanan belajar yang berkualitas kepada peserta didik, juga bagaimana memberikan layanan dan bantuan kepada guru mengatasi masalah mengajar sehingga dapat menerapkan pengajaran yang berkualitas. Pada intinya

²³Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 103.

tugas kepala madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan mengevaluasi pembelajaran agar terus menerus menjadi semakin baik akan tetapi harus tetap dalam landasan yang benar dan adil dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Kepala Madrasah yaitu sesuai menurut Al-Qur'an .

7. Prinsip-Prinsip Kepala madrasah sebagai Supervisor

Untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaik-baiknya, Kepala Madrasah hendaknya memerhatikan prinsip-prinsip antara lain:

- a. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus menimbulkan dorongan untuk bekerja.
- b. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
- c. Supervisi harus dapat member perasaan aman pada guru-guru/ pegawai sekolah yang disupervisi.
- d. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaan.
- e. Supervisi harus didasarkan pada hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- f. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap dan mungkin prasangka guru-guru/ pegawai sekolah.
- g. Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter), karena dapat menimbulkan perasaan gelisa atau antisipasi dari guru-guru/ pegawai.
- h. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan atau kekuasaan pribadi.
- i. Supervisi tidak boleh bersifat mencari kesalahan dan kekurangan.
- j. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharapakan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.
- k. Supervisi hendak juga bersifat preventif, korektif dan kooperatif²⁴

²⁴Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 187

Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam melaksanakan supervisi pembelajaran di sekolah harus menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan data, fakta yang obyektif. Maka dalam melaksanakan supervisi harus bertumpu pada prinsip supervisi antara lain:

a. Prinsip Ilmiah Prinsip ilmiah mengandung

cirri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data, seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya.
- 3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan kontinyu.

b. Prinsip demokratis

Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tuganya. Demokratis bermakna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan tapi berdasarkan rasa kesewajatan.

c. Prinsip kerja sama

Mengembangkan usaha bersama, memberi support, mendorong, menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

d. Prinsip konstruktif dan kreatif

Setiap guru merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreatifitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.²⁵

Adapun menurut pendapat lain dalam pelaksanaannya, kepala madrasah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: (1) hubungan konsultatif, kolegal dan bukan hierarkis, (2) dilakukan secara demokratis, (3) berpusat pada tenaga kependidikan guru, (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan guru, (5) merupakan bantuan profesional.²⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala madrasah tentunya harus menjadi patner diskusi bagi guru untuk dapat mengkaji ulang berbagai permasalahan yang muncul baik berkenaan dengan kurikulum maupun proses belajar mengajar sehingga guru memahami dengan benar program pengajaran yang akan disampaikan. Sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip tersebut sehingga dalam melaksanakan tugasnya akan mencapai keberhasilan dan kepala madrasah selaku supervisor juga berfungsi untuk memberikan bantuan kepada para guru dalam rangka mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi para

²⁵Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.147-148.

²⁶E. Mulyasa, *Op. Cit*, h. 254.

guru dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan kemampuan para guru untuk mewujudkan usha menjadi guru yang profesional.

8. Teknik-Teknik Kepala Madrasah Dalam Menjalankan Supervisi

Supervisi pendidikan sebagai suatu layanan dibidang pendidikan dan pengajaran memerlukan teknik-teknik dalam pelaksanaannya, yang bertujuan agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Ngalim purwanto mengemukakan bahwa teknik supervisi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik perseorangan dan teknik kelompok.

a. Teknik perseorangan

Teknik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Mengadakan kunjungan kelas Yang dimaksud dengan kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala madrasah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

2) Mengadakan kunjungan observasi Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/ mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.

3) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa. Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.

4) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah antara lain:

- a. menyusun program catur wulan atau program semester
- b. menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c. mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
- d. melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
- e. menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar
- f. mengorganisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

b. Teknik kelompok

Supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Mengadakan pertemuan atau rapat Seorang kepala madrasah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodic dengan guru-guru.
- 2) Mengadakan diskusi kelompok Diskusi kelompok dapat dilakukan dengan bentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar
- 3) Mengadakan penataran-penataran Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran-penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala madrasah terutama adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penataran, agar dapat diperaktekan oleh guru-guru.

Kepala Madrasah /Supervisor hendaknya dapat memilih teknik-teknik supervisi yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai guna untuk memperoleh perbaikan situasi belajar mengajar

9. Tugas Dan tanggung Jawab kepala madrasah

Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus melakukan tugas-tugasnya dengan baik, baik sebagai manajer, administrator pengawas dan pelayanan dalam pengajaran. Dengan pelaksanaan dan tugas-tugasnya kepemimpinan demikian Kepala Madrasah akan dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis dan menciptakan iklim kerja yang memotivasi para guru untuk semakin meningkatkan produktivitas dan efektifitas kerjanya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Menurut ngalim purwanto tugas dan tanggung jawab Kepala Madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya yaitu :

1. Mengadakan kunjungan kelas
2. Mengadakan kunjungan observasi
3. Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problem yang dialami siswa.
4. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum madrasah
5. Mengadakan pertemuan atau rapat
6. Mengadakan diskusi kelompok
7. Mengadakan penataran-penataran²⁷

B. Kompetensi Pedagogik Guru

Secara etimologis pedagogik berasal dari kata Yunani "Pedos" yang berarti anak laki-laki, dan "agogos" artinya mengantar, membimbing. Dengan demikian pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik adalah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup.

²⁷ Ibid, h 66

tertentu .menurut hoogveld.pedagogik adalah ilmu yang mempelajari amasalah membimbing anak kearah tujuan tertentu yaitu supaya ia kelak ‘’mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya,jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak .²⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka kompetensi pedagogik merupakan kompetensi instruksional – edukatif (mengajar dan mendidik) yang esensial dan fundamental bagi guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalannya ,terutama tugas mendidik mengajar membimbing mengarahkan ,melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik .dalam PP RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan ,penjelasan pasal 28 ayat1 (3 butir (a)dikatakan bahwa kompetensi pendagogik adalah kemampuan dalam mengelola pemelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan ,pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar,pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran .kompetensi tersebut berhubungan dengan yaitu ;²⁹

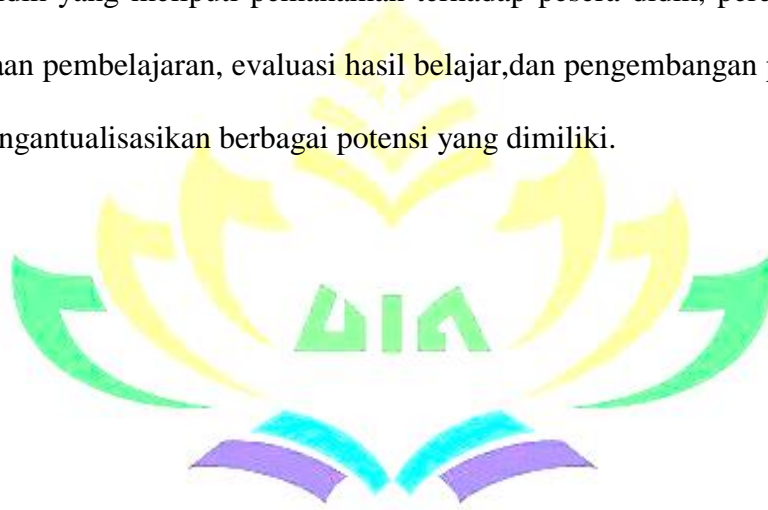
1. Menguasai Karakteristik anak
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
3. Pengembangan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

²⁸Nur Irwantoro & Yusuf Suryana .*Kompetensi Pendagogik* .(Sidoarjo:Genta group production . 2016).h. 3

²⁹*Ibid* ,4

5. Pengembangan kompetensi peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi

Berdasarkan uraian di atas, maka kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru adalah titik dari keberhasilan peserta didik. Kompetensi Pedagogik seorang guru diharuskan mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan .untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian lapangan terhadap objek yang dituju untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'Arif 02 Kotagajah Lampung tengah penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2018 .

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 144

dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data lapangan, yaitu:

- a. Kepala MTS Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah
- b. Guru MTS Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

Penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala Madrasah Dan guru. Hal ini karena guru sebagai orang yang mengetahui keefektifan pelaksanaan supervisi kepala Madrasah dalam proses pembelajaran, kepala Madrasah sebagai orang yang melaksanakan supervise terhadap proses pembelajaran. Sedangkan objek yang dileliti yaitu : Peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendagogik

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer mencakup subjeknya yaitu Kepala Sekolah dan Guru sebagai tempat mencari informasi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu seperti dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang sekolah yang berhubungan dengan penelitian yaitu mencakup profil sekolah ,Visi Dan Misi Keadaan Sarana dan prasarana seperti data yang diperoleh melalui Bidang Kurikulum Dan Tata Usaha,.

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian .Dalam penelitian substansi pemikiran tokoh misalnya

sejumlah karya yang ditulis langsung dari objek yang diteliti . Sumber Data Sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya .³¹

E. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Yang memiliki ciri spesifik bila di bandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkounikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orangtetapi objek-objek alam lain.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpul data yang di lakukan secara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki. Jenis-jenis observasi itu ada 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan
- b. Observasi sistematis

³¹Mahmud .*Metode Penelitian Pendidikan* ,(Bandung :Cv Pustaka Setia ,2011)h.152

c. Observasi eksperimental³²

Dua diantaranya yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam observasi ini penelitian tidak ikut terlibat langsung di dalam kehidupan orang yang di observasi dan terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena –fenomena yang diselidiki ,observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan .³³ Penulis melakukan observasi ke sekolah dengan mengamati kegiatan guru dalam pengajaran di kelas. Data yang ingin diperoleh melalui observasi langsung ini adalah tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di Mts Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

2. Wawancara (Interview)

Interview adalah alat mengumpulkan data/informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah komunikasi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee), untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.

³²Cholid Narbuko, *metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 72

³³*Ibid*, 168

Menurut Esterberg interview sebagai berikut : *“a mitting of two persen to exchange information and idea through quastion and responses, resuling in communication and joint contruction of meaning about a particural topic”*wawannacra merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat kontruksikan makna dalam suatu tofik tertentu.³⁴

Berdasarkan kutipan menurut Esterberg penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud metode interview adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang valit secara langsung memintak keterangan dari pihak yang di interview, karna metode ini merupakan cara yang mudah dan praktis untuk menyimpulkan data yang di perlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti bisa di proleh dari pihal-pihak tertentu yang di anggap mewakili. Dalam wawancara ada 3 prosedur yaitu :

- a. Wawancara bebas (wawancara tak terpinpin) adalah proses wawancara di mana interview tidak secara sengaja mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- b. Wawancara terpinpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan.
- c. Wawancara bebas terpinpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpinpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-

³⁴Sugiono, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabete, 2013), cet 16, h. 317

pokok masalah yang di teliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang di bahas.

Dari ketiga macam-macam interview di atas penulis menggunakan interview bebas terpimpin agar dalam melaksanakanya tidak terlalu kaku dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan di teliti. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru untuk memperoleh data bagaimana peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di Mts Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian ,tetapi melalui dokumen.,dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa ,dan berguna bagi sumber data .³⁵metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis diguakan sebagai metode pelengkap untuk mengumpulkan suatu adat berdasarkan dokumentasi yang berupa sejarah singkat berdirinyaMTS Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah,keadaanguru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, Struktur organisasiMTs Ma'arif 02 Kotagajah

³⁵Sedarmayanti&syaripudinHidayat.*MetedologiPenelitian*.(Bandung:mandar maju,2002).h.183

Lampung Tengah, dan keadaan aktivitas belajar mengajar. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data di lapangan.

F. Teknis Analais Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik analisa data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data.³⁶ Sedikitnya ada tiga prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Upaya peneliti mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2 . Penyajian data (*Data Display*)

Pada langkah ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk label, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. II, h. 275

data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila ternyata kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan itu merupakan yang kredibel.³⁷

G. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh kebenaran

³⁷ *Ibid*, 338

³⁸ *Ibid*, 241

data/dokumen yang berhubungan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidagogik MTs M'ARIF 02 Kotagajah Lampung Tengah .



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Secara Umum

Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

Untuk mengetahui berdirinya MTs Ma'arif 02 kotagajah Lampung Tengah penulis mengadakan interview dengan bapak Hj..Subroto S.Pd. selaku Kepala Madrasah pada tanggal diperoleh data bahwa Mts Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah didirikan pada tahun 1970 diatas tanah hak milik dengan status madrasah swasta

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MTs ma'arif 02 lotagajah kabupaten lampung tengah adalah sebuah sekolah swasta yang dirintis mulai tanggal 01 januari 1970 oleh beberapa tokoh masyarakat ,diantaranya:

- a. Bapak KH.M.Aminan
- b. Bapak H.Marzuki Basir
- c. Bapak KH.Syarbaini Umar
- d. Bapak Drs.H.Salim Hadi Prayitno
- e. Bapak Suhaimi Rois
- f. Bapak KH.Subani
- g. Bapak Muhsin

Yang kemudian sekolah diresmikan pda tanggal 01 januari 1970 oleh pejabat pemerintah ,diantaranya:

- a.Bapak Jumingin yusuf selaku komandan polsek punggur
- b.Bapak Muhsin selaku kepala desa purworejo

Pada awal berdirinya MTs Ma'arif 02 kotagajah memiliki 13 orang pendidik dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 siswa ,dengan ruang belajar yang digunakan adalah ruang amu,dari rumah bpk KH M.Aminan .MTs Ma'arif 02 kotagajah mengalami perubahan nama madrasah dari waktu ke waktu diantaranya:

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Tahun 1970 sd 1974 | PGA Tahun Purworejo |
| b. Tahun 1974 sd 1977 | PGA 6Tahun Kotagajah |
| c. Tahun 1977 s.d 1982 | MTs Persiapan Kotagajah |
| d. Tahun 1982 s.d 1988 | MTs Ma'arif II Kotagajah |
| e. tahun 1988 s.d Sekarang | MTs Ma'arif 02 Kotagajah |

Dari tahun ke tahun status madrasah pun mengalami kemajuan ke arah yang lebih baik berkat kinerja yang baik dan para pendidik dan tenaga kependidikan, diantaranya:

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Terdaftar | Tahun 1970 s.d 1998 |
| b. Diakui | Tahun 1998 s.d 2002 |
| c. Disamakan | Tahun 2002 s.d 2006 |
| d. Terakreditasi B | Tahun 2006 s.d Sekarang |

Selain itu juga MTs Ma'arif 02 Kotagajah mengalami beberapa pergantian kepala madrasah yang diadakan melalui pemilihan secara demokratis oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan MTs Ma'arif 02 Kotagajah, diantaranya:

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| a. Marzuki Basir | Tahun 1970 s.d 1980 |
| b. Syamsuddin Syalahudin | Tahun 1980 s.d 1981 |
| c. Syamsuddin arif | Tahun 1981 s.d 1988 |
| d. Drs. H. Ngaliman Marzuki | Tahun 1988 s.d 1992 |
| e. Drs. H. Ali Mustofa | Tahun 1992 s.d 1995 |
| f. Hi. Subroto, s.pd. | Tahun 1995 s.d sekarang |

Pergantian kepemimpinan yang terjadi di MTs Ma'arif 02 Kotagajah dalam 2 periode terakhir adalah:

a. Periode 2010 s.d 2013

- 1) Kepala madrasah : Hi. Subroto, S.Pd.
- 2) Waka Kurikulum : Dra. Sunarti
- 3) Waka Kesiswaan : Drs. Hi. Muhibin

b. Periode 2013 s.d 2016

- 1) Kepala Madrasah : Hi. Subroto, S.Pd.
- 2) Waka Kurikulum : Drs. Hi. Muhibin, M.Pd.I.
- 3) Waka Kesiswaan : Drs. Junaedi
- 4) Waka Saprasi : Ismail, S.Pd.I.
- 5) Waka Humas : Sugianto, BA.

2. Letak Geografis Madrasah

Untuk mengetahui letak geografis MTs Ma'arif 02 kotagajah lampung tengah penulis mengadakan penelitian pada tanggal 24 Mei 2018 adapun keadaan geografis MTs Ma'arif 02 Kotagajah terletak didesa purworejo kecamatan kotagajah kabupaten lampung tengah ,tepatnya 200 M Kearah selatan arah punggur Metro .

Kemudian berdasarkan hasil penelitian dan interview di MTs Ma'arif 02 kotagajah dengan kepala madrasah bahwa pembangunan gedung mts ma'arif 02 kotagajah telh dimulai sejak tahun 1970 yang dibangun diatas tanah hak milik yayasan maarif $7,275 \text{ m}^2$ dengan batasan lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan irigasi /ledeng dan jalan raya

3. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi

Optimal dalam prestasi. Unggul dalam budi pekerti.

Misi

- a. Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- b. Meningkatkan daya serap / mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- c. Meningkatkan kemampuan keterampilan siswa sesuai dengan kondisi masyarakat dengan potensi yang ada.
- d. Menyelenggarakan pendidikan agama islam sehingga terbina siswa yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia

Tujuan

- e. Meningkatkan jumlah dan kualitas guru sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- f. Mengoptimalkan seluruh komponen yang terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- g. Melengkapi sarana dan prasarana dalam mendukung KBM.
- h. Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait, masyarakat dan dunia usaha melalui kegiatan ekastrakurikuler dalam rangka pengembangan keterampilan siswa.
- i. Mencetak siswa – siswi tidak hanya berilmu pengetahuan tetapi juga berakhlak

4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 02 Kotagajah

Struktur organisasi merupakan jalur dalam menetapkan tata kerja menunjukkan hak dan kewajiban antara personil dan kepala madrasah penanganan siswa. Adapun struktur organisasi MTs Ma'arif 02 Kotagajah dapat dilihat pada lampiran yang (Terlampir).

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

a. Luas Tanah

adapun luas tanah yang dimiliki oleh lembaga Ma'arif 02 Kotagajah yaitu sebagai Berikut :

Tabel 1

Keadaan Luas Tanah LP Ma'arif 02 Kotagajah

No	Lokasi	Luas	Status	Ket
1	Kotagajah	1.125 m ²	Hak Milik	Bersertifikat
2	Purworejo I	2.834 m ²	Hak Milik	Bersertifikat
3	Purworejo II	1.685 m ²	Hak Milik	Bersertifikat
4	Purworejo III	1.631 m ²	Hak Milik	Bersertifikat
Luas Keseluruhan		7.275 m ²	-	-

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

6 .Keadaan Bangunan

Adapun Keadaan Bangunan Yang Dimiliki Madrasah Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 2

Keadaan Bangunan MTs Ma'ARIF 02

NO	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak beart	
1	Ruang Kelas	9	9	-	-	
2	Ruang Guru	1	1	-	-	
3	Ruang kepala	1	1	-	-	

4	Ruang Wa.k.a	1	1	-	-	
5	Ruang TU	1	1	-	-	
6	Ruang Kasir	1	1	-	-	
7	Ruang BP	1	1	-	-	
8	Ruang Perpus	1	1	-	-	
9	Ruang UKS	1	1	-	-	
10	Lep KOMPUTER	1	1	-	-	
11	LEB Ipa	1	1	-	-	
12	Toilet Guru	1	1	-	-	
13	Toilet siswa	8	8	-	-	
14	Dapur	1	1	-	-	
15	Gudang	4	3	1	-	
16	Ruang Ibadah	1	-	1	-	
17	Ruang Kegiatan	1	1	-	-	
18	Ruang Organisasi	1	1	-	-	

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

7. Data Buku Dan Media Pembelajaran

Adapun dokumen yang dikumpulkan penulis antara lain buku –buku pembelajaran yang terdapat dipergustakaan mdrasah dan sarana prasarana madrasah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Keadaan Buku Perpustakaan dan sarana Prasarana MTs Ma’arif O2

NO	Uraian	Jumlah	Tahun pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Buku Bahasa Indonesia	1.831	2007-2013	1.796	35
2	Buku Bahasa Inggris	1.791	2007-2013	1.759	32
3	Buku Matematika	1.892	2007-2013	1.853	39
4	Buku IPA	2.602	2007-2013	2.557	45
5	Lcd Proyektor	8	2010	6	2
6	Komputer	25	2007	21	4
7	OHP	1	1996	1	-
8	Seqip IPA	10	2012	10	-

9	Peta	20	2000	12	8
10	Globe	1	1995	1	-
11	Tape Recorder	2	2010	2	-
12	Cd Player	1	2010	1	-

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

8. Keadaan Pegawai Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.
Keadaan Guru MTs Ma'Arif 02 Kotagajah

No	Nama	L/p	pen d	Jabatan	Ket
1	Hi.Subroto,S.Pd.	L	S1	Kepala Madrasah	-
2	Drs.Hi.Muhibin,M.Pd.i.	L	S2	Waka Kurikulum	-
3	Drs. Junaedi	L	S1	Waka Kesiswaan	-
4	Ismail, S.Pd.I.	L	S1	Waka Sarpras	-
5	Sugianto, BA.	L	D3	Waka Humas	-
6	Drs. Hi. Ali Mustofa, M.Pd.I.	L	S2	guru	-
7	Syamsuddin	L	D2	guru	-
8	Imam Mursyid	L	D2	guru	-
9	Hi.Najamuddin, S.Pd.I.	L	D2	guru	-
10	Dra. Sunarti	P	S1	guru	-
11	Drs. Usman Gatri, M. Pd.I	L	S1	guru	-
12	Seger, BA.	L	S2	guru	-
13	Ahmad Dahlan, S.Pd.	L	D3	guru	-
14	Karyadi, S.Pd.	L	S1	guru	-
15	Yulinar, S.Pd.	P	S1	guru	-
16	Siti Choiriyah, S.Ag.	P	S1	guru	-
17	Supriyanto, S.Pd.I.	L	S1	guru	-

18	Widiyawati, S.Pd.	P	S1	guru	-
19	Aris Purdianto, S.Pd.	L	S1	guru	-
20	Dadi Desi Lestari, S.Pd.	P	S1	guru	-
21	Ismiati, S.Pd.I.	P	S1	guru	-
22	Ganep Hariyono, A.Ma.Pd.	L	S1	guru	-
23	Asep Ariyadi, S.Pd.	L	D2	guru	-
24	Eka Rahmawati, S.Pd.	P	S1	guru	-
25	Ahmad Ridwan,S. Kom.	L	S1	guru	-
26	Tugino	L	S1	guru	-
27	Ambar Rukminings,S.Pd.	P	S1	guru	-
28	A.Syamsul Hidayat,SH.	L	S1	guru	-
29	Eni Solekhah ,S.Pd.I	P	S1	guru	-
30	Samsul Indarto,S.Pd.	L	S1	guru	-
31	Puji Rahayu ,S.Pd.	P	S1	guru	-
32	Anton Yulia Rosyed	L	SM A	guru	-
33	Lilis Kurniawati,S.Pd.	P	S1	guru	-
34	A.syarief Kurniawan ,S.Pd.	L	S1	guru	-
35	Rosy Iwan Sefianto ,S.Pd	L	S1	guru	-
36	Rudiyanto ,S.Pd.	L	S1	guru	-
37	Dewi Marlina	P	S1	guru	-
38	Siti Maysaroh	P	S1	guru	-
39	Siti Rohimah ,S.Pd	P	S1	guru	-
40	Rezza Nickyntia putrid ,S.Pd	P	S1	Bk	-
41	Tri Permadi ,S.Pd	L	S1	Bk	-
42	Khoirul anam S .Pd.	L	S1	Bk	-

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

9 . Rekapitulasi Data Pendidik

Tabel 5
Keadaan Pendidik Berdasarkan Latar Belakang

No	Uraian	Pendidikan							Ket
		Sma	D 1	D 2	D3	S1	S2	S3	
1	PNS					1	1	1	-
2	GTY/GTT	1		4	2	28	2	2	-
3	Guru Bantu								-
4	Guru Bk					3			-
Jumlah		1		4	2	32	3	3	-

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

10.Data tenaga kependidikan

Tabel 6
Keadaan Tenaga Kependidikan

No	Nama	l/p	pend	Jabatan	Ket
1	Susiyam	P	SMA	Ka. Tata Usaha	-
2	Anas Safitri	L	SMA	Tata Usaha	-
3	Sefto Mulyono, S.Pd	L	S.1	Ka. Baglopus	-
4	Yeni Astuti SUGianti, A.Md.	p	D3	Tata Usaha	-
5	Ali Mahmud	L	SMA	Satpam	-
6	Catur Prayuga	L	SMA	Baglopus	-
7	Ahmad Lutamirul	L	SMA	Satpam	-
8	Nadun	L	SMA	Kebersihan	-
9	Wasti	P	SMA	Kebersihan	-

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

11.Data peserta didik

No	Kelas	Uraian	Jumlah
1.	VII	L	
		P	138
		Jml.	291
2.	VIII	L	190
		P	169
		Jml.	359
3.	IX	L	153
		P	159
		Jml	312

Sumber Dokumentasi MTs Maarif 02 Kotagajah Lampung Tengah

12 Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru DiMts Ma'Arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

Peran supervisi kepala madrasah sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena maju mundurnya lembaga pendidikan berada dibawah kepemimpinan kepala madrasah.Kepala madrasah sebagai supervisor diharapkan mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran,

pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase dalam seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.

Bertolak dari pernyataan tersebut, kegiatan supervisi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mengevaluasi langkah dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mengembangkan sekolah. Supervisi merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa tidak dalam pendidikan, supervisi yang dilakukan kepala madrasah dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. pernyataan tersebut, kegiatan supervisi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mengevaluasi langkah dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mengembangkan sekolah. Supervisi merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa tidak dalam pendidikan, supervisi yang dilakukan kepala madrasah dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh kepala madrasah yang memegang tugas sebagai supervisor adalah segala sesuatu upaya membantu pendidik supaya menjadi lebih baik lagi, dimulai dari pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran sampai pada pengembangan peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan jika kepala madrasah menjalankan kewajibannya sebagai seorang pemimpin di lingkungan MTsMa'arif 02 Kotagajah , danberhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di Madrasah.Kepala Madrasah juga mampu mengkondisikan anggotanya supaya dalammelaksanakan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan dapatmencapai tujuan yang telah ditentukan.

Hal ini juga yang dilakuan oleh bapak Hj. Subroto S.Pd.Selaku kepala Madrasah MTs Ma'arif 02 kotagajah Lampung Tengah berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa Kepala Madrasah telah melakukan beberapa tugasnya sebagai supervisor dalam meningkatkan komptensi pedagogik guru :

1. Melaksanakan Pengawasan Kegiatan Pembelajaran Di Kelas
2. Membantu Menyelesaikan Masalah Yang Dihadapi Guru
3. Meningkatkan Program Pengajaran
4. Memberikan Arahan Agar Tepat Sasaran Dan Sesuai Kurikulum
5. Meningkatkan Sarana Prasarana
6. Menciptakan Komunikasi Yang Baik

B. Pembahasan Dan Aanalisis Data

Pada Bab ini penulis akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dimana data tersebut penulis dapatkan melalui metode wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta.Disamping itu juga penulis

menggunakan metode observasi sebagai penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode dokumentasi. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Menarik Simpulan dan *Verification*.

Sebelum dianalisis, data yang penulis peroleh terlebih dahulu dikumpulkan sesuai dengan jenis data yang ada, setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisis data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data dianalisis kemudian diambil simpulan dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari simpulan simpulan umum kemudian ditarik menjadi sebuah simpulan yang bersifat khusus. Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil simpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

Untuk mengetahui apa saja Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah

1. Melaksanakan Pengawasan Kegiatan Pembelajaran Di Kelas

Pelaksanaan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas bertujuan untuk memonitoring kerja guru. Dengan adanya pengawasan diharapkan guru semakin terampil dalam mengajar sehingga tercipta keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian lapangan baik melalui interview ,observasi dan dokumentasi kepala madrasah MTs Ma'arif 02 kotagah telah menjalankan perannya sebagai supervisor yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Berdasarkan hasil interview diperoleh keterangan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan melakukan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas dari indikator diatas penulis akan menjabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara bapak dalam melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas ?

Jawaban :

“ Dalam melaksanakan supervisi kelas saya tidak selalu berada di dalam kelas, adakalanya kadang saya ikut masuk di dalam kelas dan adakalanya kadang hanya mengamati dari luar kelas.”³⁹

³⁹ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj.Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran dikelas ,hal ini sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan yang ditujukan dengan adanya kunjungan kelas

2. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru

Sudah menjadi tugasnya sebagai kepala madrasah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru serta mencari solusi yang terbaik. Apabila ada masalah segera diselesaikan sehingga tidak berlarut-larut

Berdasarkan hasil interview diperoleh keterangan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dari indikator diatas penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bapak dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru ?

Jawaban :

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai Kepala Madrasah saya berupaya memberikan yang terbaik untuk kemajuan pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah . Peran saya sebagai kepala sekolah dalam membantu dan menyelesaikan masalah guru yakni memberikan Motivasi kepada guru dalam membantu guru menyelesaikan masalah dan memberikan arahan kepada guru .⁴⁰

⁴⁰Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj.Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru, hal ini sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan yang ditujukan dengan adanya motivasi kepala sekolah terhadap guru.

3. Meningkatkan Program Pengajaran

Program pengajaran dibuat dengan tujuan agar dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi terarah, sehingga dalam menyampaikan materi tidak menyimpang dari pokok pembahasan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Program pengajaran yang sudah tersusun dengan rapi akan memudahkan ketika akan melaksanakan berbagai kegiatan, baik itu program harian, mingguan, atau tahunan,

Hasil interview diperoleh keterangan bahwa Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan meningkatkan program pengajaran dari indikator di atas penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

1. Apakah Kepala Madrasah telah meningkatkan program pengajaran Dimts Maa'arif 02 Kotagajah :

Jawab :

‘Kepala Madrasah kurang dalam memantau perkembangan metode/mode pembelajaran, menilai administrasi kelas, dan memberi arahan tentang perangkat pembelajaran.’⁴¹

Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah belum sepenuhnya dapat meningkatkan program pengajaran, di MTs Ma’arif 02 Kotagajah Lampung Tengah .

4. Memberikan Arahan Agar Tepat Sasaran Dan Sesuai Kurikulum

Pergantian kurikulum yang ada di sekolah dari KTSP ke K.13 sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan kurikulum yang baru.

Hasil interview diperoleh keterangan bahwa Kepala Madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai kurikulum dari indikator diatas penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

1. apakah bapak sudah memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai kurikulum ?

Jawaban :

Iya saya sudah memberikan bimbingan dan mengarahkan guru-guru dalam merancang dan membuat komponen pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan sesuai⁴²

⁴¹Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj. Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

⁴² Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj. Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

Kemudian penulis melakukan interview kepada guru Mts Ma'arif 02 Kotagajah Ibu Pji Rahayu bahwa bahwasannya kepalamadrasah selalu memberi saran dan masukan terhadap guru dalam meningkatkan program pengajaran, baik melalui pelatihan, workshop maupun KKG. Kepala madrasah sangat disiplin dan juga bersikap terbuka terhadap semua guru.⁴³

Dari Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai kurikulum, hal ini sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan yang ditujukan dengan kepala sekolah melakukan pelatihan dan

5. Meningkatkan Sarana Prasarana

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dengan dukungan sarana prasarana yang memadai, tanpa sarana prasarana pembelajaran yang memadai maka bisa dipastikan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil interview diperoleh keterangan bahwa Kepala Madrasah dalam menjalankan kan perannya sebagai Supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana dari indikator diatas penulis akan menjabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara Bapak selaku Kepala Madrasah dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif 02 Kotagajah ?

⁴³ Wawancara dengan Guru Ipa Ibu Puji Rahayu 24 mei 2014

Jawaban :

“Sebagai Kepala Madrasah saya selalu berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana yang belum lengkap dengan menyediakan anggaran dana. Adanya peningkatan sarana prasarana ditujukan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan berhasil lebih baik”.⁴⁴

Dari Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah telah meningkatkan sarana dan prasarana untuk berjalannya pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan namun ada beberapa kekurangan banyak kekurangan dan masih sangat terbatas jumlahnya, diantaranya jumlah LCD proyektor yang masih kurang, buku paket pelajaran untuk kurikulum terbaru yang jumlahnya masih terbatas, gedung/ruang yang masih kurang apalagi dengan bertambahnya siswa yang masuk di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran memang masih kurang lengkap, seperti buku paket yang ada di perpustakaan yang jumlahnya masih sangat terbatas. Mushola dan perpustakaan yang sementara waktu masih dijadikan dalam satu ruangan karena kekurangan ruang/gedung.

6. . Menciptakan Komunikasi Yang Baik

Terciptanya komunikasi yang baik di lingkungan madrasah tidak terlepas dari seluruh anggota madrasah itu sendiri. Komunikasi dengan menggunakan pilihan

⁴⁴Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj. Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

bahasa yang tepat dan sesuai diharapkan dapat menumbuhkan kedekatan emosional yang baik dan harmonis.

Hasil interview diperoleh keterangan bahwa kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan menciptakan komunikasi yang baik dari indikator diatas penulis akan menjabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya bapak dalam menciptakan komunikasi yang baik di lingkungan madrasah

Jawaban :

“Sebagai kepala madrasah saya selalu menghimbau kepada guru apabila melakukan komunikasi di lingkungan madrasah menggunakan bahasa yang baik dan santun. Karena apapun yang dilakukan dan di ucapkan oleh guru akan ditiru atau dicontoh oleh siswa”. Upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk menunjang kompetensi pedagogik guru di MTS Ma’arif 02 Kotagajah Lampung Tengah.⁴⁵

Dari Hasil interview tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah menciptakan komunikasi yang baik kepada guru dan staf lingkungan madrasah dengan observasi yang telah penulis lakukan yang ditujukan dengan kepala sekolah berkomunikasi secara baik dengan guru-guru dan staf

⁴⁵Wawancara Dengan Kepala Madrasah Bapak Hj.Subroto S.Pd. 24 Mei 2018

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan tentang peran supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan yakni

Sebagai supervisor pendidikan kepala madrasah telah melaksanakan supervisi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif 02 Kotagajah Lampung Tengah dengan baik. Dalam melaksanakan pengawasan kepala madrasah menggunakan model klinis, pendekatan kolaborasi, supervisi dilakukan dalam satu bulan dua kali. Peran Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi yaitu: melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran di kelas, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru, meningkatkan program pengajaran, memberikan arahan yang tepat sasaran dan sesuai kurikulum, meningkatkan sarana prasarana, menciptakan komunikasi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan yang disajikan maka penulis menyarankan :

Kepada Kepala Madrasah dalam meningkatkan pembelajaran lebih ditingkatkan lagi agar supaya peran-peran yang dijalani oleh seorang kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dapat berjalan secara maksimal

dengan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan yang sudah di tetapkan secara bersama-sama.

Sarana dan sarana lebih ditingkatkan lagi karena sarana dan prasarana adalah fator penting untuk berjalannya suatu pembelajaran ,karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai maka

